ABSTRAK

Deteksi penyakit tuberculosis dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya

melalui pemeriksaan citra X-ray paru. Namun, ternyata masih terdapat beberapa kesulitan

dalam pendeteksian penyakit tuberculosis, terutama dalam menganalisis hasil foto X-ray

paru. Analisis yang dilakukan selama ini dapat dikatakan subjektif, karena masih

mengandalkan subjek yang menilai, dalam hal ini ahli medis. Dari permasalahan tersebut,

maka diperlukan adanya suatu sistem analisis berbasis komputasi, sehingga hasil yang

diperoleh lebih akurat dan objektif.

Pada tugas akhir ini dilakukan pre-processing citra, yang terdiri atas operasi

morfologi, cropping, dan normalisasi. Proses selanjutnya adalah proses ekstraksi ciri

menggunakan metode Transformasi Wavelet, histogram, deteksi tepi, dan Spektrum

Fourier, kemudian klasifikasi menggunakan jaringan syaraf tiruan ELM (Extreme Learning

Machine).

Dari hasil pengujian diperoleh tingkat akurasi identifikasi adalah 100% untuk data

latih dan 100% dengan waktu komputasi 15.418078 detik untuk data uji

Kata kunci: Tuberculosis, citra X-ray paru, pre-processing citra, Extreme Learning

Machine